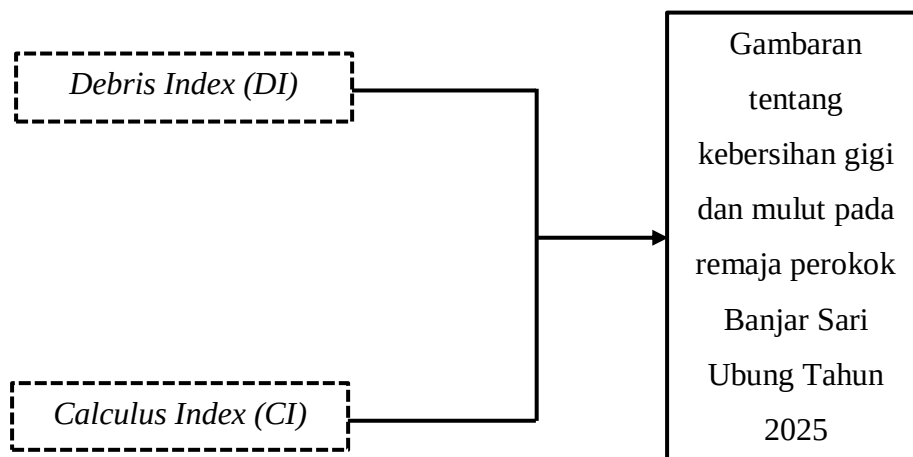


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Ada dua komponen yang dapat mempengaruhi pengetahuan, yaitu faktor internal: pendidikan dan umur sedangkan faktor eksternal: sosial budaya dan lingkungan (Notoatmodjo, 2012). Oleh karena itu, kerangka konsep berikut dapat dibuat:



Keterangan :

Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti :

Gambar 1. Kerangka Konsep Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja Perokok Banjar Sari Ubung Tahun 2025

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat maka variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebersihan gigi dan mulut, lama merokok dan jumlah rokok yang dihisap setiap harinya pada remaja perokok di Banjar Sari Ubung Tahun 2025.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian dibuat untuk memudahkan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.
Variabel Penelitian Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1.	Kebersihan Gigi dan Mulut	Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada responden diukur dengan penjumlahan <i>debris index</i> dan <i>calculus index</i> menggunakan metode <i>OHI-S</i> dengan kriteria Putri, Herijulianti dan Nurjannah (2010) : a. Kriteria baik : 0,0 – 1,2 b. Kriteria sedang : 1,3 – 3,0 c. Kriteria buruk : 3,1 – 6,0	Pemeriksaan Langsung	Ordinal
2.	Lamanya merokok	Kebiasaan merokok yang dihitung dalam tahun yang sudah dilalui responden	Wawancara	Ordinal
3.	Jumlah rokok yang dihisap perhari	Banyaknya rokok yang dihisap per hari dari responden : a. Perokok ringan : 1-4 batang rokok sehari b. Perokok sedang : 5-14 batang rokok sehari c. Perokok berat : 15 batang rokok sehari	Wawancara	Ordinal
4.	Remaja Perokok	Remaja dibagi menjadi tiga kelompok menurut: a. Masa remaja awal (10-12 tahun) b. Masa remaja pertengahan (13-16 tahun) c. Masa remaja akhir (17-25 tahun).	Wawancara	Ordinal